Lampiran 6 Lembar Catatan Konsultasi

LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157251009

Nama Mahasiswa :	**MIFTA HUS SHOLIHIN**
Ketua Program Studi :	**Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) :	**Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
Judul Ta/Skripsi :	**Hubungan Usia Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian PEB di RSUD dr H Jusuf SK**
Abstrak :	Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Laporan Organisasi

Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan Sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan pada tahun 2023. Sekitar 92% dari semua kematian maternal terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (225.000) dari estimasi kematian ibu global pada tahun 2023. Afrika SubSahara sendiri menyumbang sekitar 70% dari kematian ibu (182.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 17% (43.000). (who, 2025)

Menurut survey Goodstats (2023) di kawasan asia tenggara, Indonesia masuk dalam peringkat ketiga penyumbang kasus kematian ibu terbanyak setelah Kamboja dan Myanmar (Armavillia, 2023) Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan di Kementrian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari 2021-2023 jumlah kematian ibu jumlahnya berfluktuasi. Jumlah kematian ibu tahun 2021 adalah 7.389, 2022 adalah 3.572 dan 2023 adalah 4.482. Jumlah Kematian Ibu tahun 2024 secara keseluruhan adalah 4.151. (Sukabumi, 2024)

Kematian maternal ini sebagian besar disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan serta persalinan. Sebagian komplikasi lain mungkin sudah ada sebelumnya dan memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak dikelola dengan baik. Di Indonesia, penyebab kematian ibu terbanyak adalah komplikasi non obstetrik sebanyak 1.351 kasus. Penyebab selanjutnya adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 988 kasus dan perdarahan obstetrik sebanyak 955 kasus. (Sukabumi,
2024)

Salah satu manifestasi hipertensi dalam kehamilan yang paling signifikan kontribusinya terhadap angka kematian tersebut adalah pre-eklamsia. Pre-eklamsia ditandai oleh peningkatan tekanan darah disertai dengan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu. Kondisi ini harus dideteksi dan dikelola dengan tepat sebelum terjadinya kejang (eklampsia) dan komplikasi mengancam jiwa lainnya. (WHO, 2025).

Beberapa faktor risiko terjadinya preeklampsia adalah Riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, kehamilan gamelli, penyakit ginjal, diabetes mellitus tipe 1 atau 2, hipertensi kronis, sosiodemografi, kehamilan pertama, usia kehamilan, usia ibu ≥ 35 tahun, IMT > 30, dan riwayat keluarga mengalami preeklampsia (Espinoza et al., 2020).

Paritas sebagi salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian preeklamsia karena berkaitan dengan adaptasi tubuh terhadap kehamilan dan plasenta. Pada primipara yaitu wanita yang baru pertama kali hamil, risiko untuk mengalami komplikasi terjadi karena alat-alat reproduksi belum berfungsi secara optimal baik alat reproduksi internal maupun eksternal termasuk keadaan endometrium yang belum siap menerima nidasi. (Anissa Regita

Yulia Nur Khayati, 2024). Selain paritas, usia kehamilan juga menjadi faktor resiko terjadinya pre eklamsia.

Karakteristik preeklamsia berdasarkan usia kehamilan dibagi menjadi preeklamsia onset dini dan preeklamsia onset lambat. (Cita et al., 2023). Dengan mengenali faktor risiko, maka penanganan preeklampsia dapat dilakukan dengan baik sehingga mengurangi perburukan kondisi ibu dan janin dengan melakukan kontrol pada faktor risiko (POGI, 2016).

Di wilayah Kalimantan Utara, gangguan hipertensi selama kehamilan merupakan salah satu dari tiga penyebab utama kematian ibu pada tahun 2024. Kota Tarakan menjadi wilayah dengan kasus hipertensi terbanyak disusul oleh Kabupaten Malinau. (Dinkes Kaltara, 2025)

RSUD dr. H. Jusuf SK sebagai rumah sakit rujukan utama di daerah Kalimantan Utara memiliki jumlah kasus PEB yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 jumlah kasus PEB sebanyak 115, 2023 sebanyak 114 dan 2024 sebanyak 74. Selama januari hingga agustus 2025, jumlah kasus PEB di RSUD dr H Jusuf SK adalah 47.

Berdasarkan kondisi tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara usia kehamilan dan paritas terhadap prevalensi Preeklampsia Berat (PEB) di RSUD dr. H. Jusuf SK. Temuan dalam studi ini diproyeksikan sebagai evidens lokal guna memperkuat pedoman klinis, mengoptimalkan edukasi pasien, serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi pasien PEB di rumah sakit rujukan tersebut.

Tanggal Pengajuan : **04/03/2026 07:16:56**

Tanggal Acc Judul : 09/03/2026 13:36:28

Tanggal Selesai -
Proposal :

Tanggal Selesai -
TA/Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,11/03/2026 08:05:11	selamat pagi ibu, izin konsul Bab 1 Judul skiripsi : Hubungan Usia Kehamilan dan Paritas dengan kejadian PEB di RSUD dr H Jusuf SK	MIFTA HUS SHOLIHIN

2	Selasa,17/03/2026 08:51:40	konsul Kamis, 27 November 2025 respon Senin, 1 Desember 2025 hasil respon : 1. Judulnya apa? Dan covernya mana ? 2. Silahkan dibaca buku panduan penyusunan skripsi UNW Disesuaikansistematika penulisannya Referensi di tuliskan menggunakan system mendeley 3. Sumber? 4. Tampilkan kaitan antar paragrafnya 5. Dijelaskan lebih lanjut di paragraf berikutnya. 6. Berapa prosentase nya? Tampilkan juga data masalah Kesehatan yang Lain	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
3	Kamis,19/03/2026 07:14:32	Izin mengirim revisi bab 1	MIFTA HUS SHOLIHIN

4	Jumat,20/03/2026 21:14:10	konsul : rabu, 24 Januari 2026 respon : Senin, 9 Februari 2026 hasil : “Mengetahui distribusi usia kehamilan pada ibu hamil dengan PEB di RSUD dr. H. Jusuf SK / Mengetahui distribusi paritas pada ibu hamil dengan PEB di RSUD dr. H. Jusuf SK” -> hapus bagian yang di cetak tebal di tujuan khusus	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
5	Senin,23/03/2026 06:06:15	Izin mengirim revisi bab 1 ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN
6	Senin,30/03/2026 15:19:28	lanjut bab 2	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
7	Senin,06/04/2026 05:49:21	Izin konsul BAB 2 ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN

8	Selasa,21/04/2026 12:39:11	1. faktor risiko kejadian PE sumbernya darimana? lebih di jelaskan lagiterutama variabel yang akan di teliti? cntumkan hasil2 penelitian dari dalam dan luar negeri 2. perbaiki judul sub bab C 3. referensi Hubungan Paritas dan Pre Eklamsia darimana? di tambah 4. darimana di dapatkan kerangka konsep? todak tertulis di Bab 2 5. bagan kerangka konsep berantakan	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
9	Sabtu,02/05/2026 16:59:43	izin mengirim revisi BAB 2 ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN
10	Senin,04/05/2026 10:34:36	lanjut bab 3	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

11	Senin,04/05/2026 13:40:26	baik terimakasih ibu	-

12	Senin,18/05/2026 12:30:56	izin konsul bab III ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN
13	Senin,18/05/2026 14:27:43	1. desain penelitian: analitik korelasional 2. DO variabel usia kehamilan : onset ? 3. lanjut EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
14	Selasa,19/05/2026 06:14:56	izin mengirimkan revisi bab 3 ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN
15	Senin,25/05/2026 14:11:11	lanjut EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
16	Selasa,30/06/2026 06:11:22	bismillah, izin konsul bab 4 ibu	MIFTA HUS SHOLIHIN

17	Rabu,15/07/2026 19:54:30	1. pada tabel2, di beri garis2 mendatar 2. sumber pada pembahasan maksimal 5 tahun terakhir baik luar dan dalamnegeri 3. lanjut bab 5	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
18	Kamis,16/07/2026 16:55:48	izin konsul revisi bab 4 dan di tambah bab 5 bu. mohon maaf ibu, untuk revisi tabel, tabelnya sudah di buat dengan garis mendatar, tapi jika di lihat dengan google doc memang tidak terlihat bu, izin saya masih mencari cara supaya bisa terlihat di google doc juga garis mendatarnya. saya izin melampirkan screenshoot tabel yang saya kerjakan dengan ms word 2021 saya bu. mohon maaf dan terimakasih bu	MIFTA HUS SHOLIHIN

19	Senin,20/07/2026 10:23:06	silahkan dilengkapi lakukan uji turnitin lalu daftar ujian	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 20 Juli 2026

MIFTA HUS SHOLIHIN
(NIM: 157251009)

Dosen Pembimbing (I)

Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616047901)

Dosen Pembimbing (2)

Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616047901)